

We Teach Piano

BERITA:

Orff with Grieg - 2
3rd AGPB Piano Festival 2021 - 3
Beyond Notes & Rhythms - 4



Para anggota AGPB yang terkasih,

Tak terasa sudah dua tahun berlalu sejak saya menggantikan Yohanes Siem sebagai ketua AGPB untuk periode 2020 dan 2021 ini. Tentunya saya ucapkan banyak terima kasih kepada teman-teman atas dukungan dan kepercayaannya kepada AGPB dalam fungsinya sebagai wadah para guru piano Bandung dan para siswa-siswinya untuk mengembangkan diri, baik melalui seminar/webinar edukatif maupun acara-acara lainnya seperti Konser Murid Bersama maupun AGPB Piano Festival yang diadakan secara rutin. Tak lupa juga saya sampaikan terima kasih setulusnya pada para pengurus AGPB yang senantiasa menyalurkan energi dan pikiran sehingga seluruh kegiatan AGPB dapat berjalan dengan lancar.

Harus saya akui, dua tahun yang telah berlalu ini merupakan pengalaman dan pembelajaran yang luar biasa untuk saya. Pandemi yang melanda negeri ini sejak Maret 2020 membuat saya terpaksa menghentikan seluruh kegiatan mengajar saya di Bandung yang telah saya bina dari sejak kepulangan saya ke Indonesia di akhir tahun 2015 lalu. Sejak itu seluruh kegiatan mengajar dan bermusik saya seluruhnya terpusat di Jakarta, kota tempat tinggal saya. Berkat kerja sama yang baik dari seluruh anggota pengurus AGPB, adaptasi dari kehidupan normal sebelum pandemi menjadi seperti sekarang ini dapat berlangsung dengan relatif cepat sehingga seluruh acara yang kami adakan secara virtual dapat terlaksana dengan baik tanpa kendala yang berarti. Melalui kegiatan-kegiatan virtual ini pula AGPB telah berhasil mengembangkan sayapnya hingga jauh di luar kota Bandung. Hal ini dapat kita buktikan dari banyaknya peserta AGPB Piano Festival dari luar Bandung, bahkan dari luar Pulau Jawa, dan juga dari beberapa narasumber webinar dari luar negeri yang telah kami undang.

Kita tidak dapat mengetahui sampai kapan situasi pandemi ini akan berlangsung, namun saya harap antusiasme dan semangat teman-teman AGPB dalam mengembangkan dunia pendidikan musik di Bandung dapat selalu membara dan AGPB sebagai wadah dapat senantiasa mengakomodasi harapan para anggotanya untuk selalu maju dan berkembang. Akhir kata, saya menyadari sepenuhnya bahwa sebagai ketua AGPB periode 2020 dan 2021 saya masih jauh dari sempurna. Untuk itu saya mohon maaf sebesar-besarnya bila ada kekurangan dan kesalahan selama saya menjadi ketua AGPB pada dua tahun terakhir ini. Semoga teman-teman senantiasa dikaruniai kebahagiaan dan kesehatan dimanapun anda berada dan semoga tahun yang baru juga memberikan harapan serta kesempatan yang baru untuk kita semua.



Salam,
Harimada Kusuma
Ketua AGPB



"Tell me, I forget;
show me, I remember;
involve me, I understand."

~ Carl Orff ~

Orff with Grieg

"Experience first,
then intellectualize"

15 Agustus 2021

oleh Mr. Paul Grosse

"ORFF with Grieg" ini merupakan salah satu kegiatan seminar *online* yang diadakan oleh AGPB bagi para guru musik, dengan pokok pembahasan mengenai pendekatan pengajaran musik secara praktek. Seminar ini mengajak para guru untuk melihat sesi pembelajaran secara lebih luas, dengan pendekatan yang menyenangkan dan mudah dimengerti.

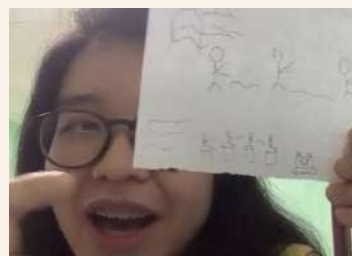
Seperti konsep dasar Orff *approach*, yaitu "*experience first, then intellectualize*".

Narasumber kami yang berasal dari Singapura (Paul Grosse), mengajak para peserta untuk secara aktif berpartisipasi dalam *building music*. Melalui karya musik "In the Hall of the Mountain King" (karya komponis asal Norwegia, Edvard Grieg), para peserta mendapatkan kesempatan untuk mengkaji unsur-unsur musik yang ada di beberapa segmen dalam karya tersebut, menganalisa & memainkannya dengan *body percussion*, kemudian merangkai unsur-unsur musik itu menjadi suatu karya baru.

Melalui proses ini, para peserta mendapatkan *experience* dari musik tersebut, *intellectualize* apa yang terjadi dalam karya tersebut, dan kemudian mengembangkannya menjadi sesuatu yang baru.



Partisipasi dari peserta





Oktober 2021

3rd AGPB Piano Festival Online yang diadakan pada bulan Oktober yang lalu merupakan Festival ke-dua yang diselenggarakan AGPB secara *online*. Kendati demikian, jumlah peserta yang membludak hingga dua kali lipat jumlah peserta tahun lalu merupakan kejutan tersendiri bagi kami. Karena jumlah peserta yang mengikuti edisi ke-tiga ini setara dengan jumlah peserta 1st AGPB Piano Festival yang diadakan secara langsung pada tahun 2019 sebelum pandemi melanda negeri ini. Para peserta tidak hanya berasal dari kota Bandung dan sekitarnya saja, melainkan juga dari beberapa kota lain di dalam dan luar pulau Jawa.



Dr. Pinkcheer Tamio

Juri Festival



Dr. Nathania Karina

Para peserta mengunduh permainan mereka melalui akun YouTube masing-masing dan penjurian pun dilakukan secara profesional oleh dua musisi yang sudah tak asing lagi bagi kita semua, yaitu Pinkcheer Tamio, DMA dan Nathania Karina, DMA. Proses penjurian berlangsung selama beberapa hari dan penampilan para peserta dinilai menjadi tiga kategori yaitu emas, perak, dan perunggu.

Kami ucapkan selamat kepada seluruh peserta atas prestasi yang diraih melalui acara ini. Tak lupa juga kami sampaikan terima kasih setulusnya untuk para dewan juri yang telah dengan teliti dan berdedikasi menilai dan memberikan komentar serta masukan kepada para peserta agar permainan musik mereka dapat lebih berkembang di kemudian hari.





"Beyond Notes & Rhythms: for Beginner to Advance Pianist"

7 Nov 2021 & 5 Des 2021
oleh Dr. Pinkcheer Tamio

Apakah penting untuk belajar teori musik?
Apa manfaat dari pengetahuan teori musik yang telah kita miliki?
Bagaimana menerapkan teori musik yang sudah kita tahu?
Itu sebagian dari pertanyaan-pertanyaan yang umum ditanyakan di antara guru musik maupun anak-anak yang belajar musik.

Sebagai guru musik kita sering menghadapi anak-anak yang agak enggan untuk belajar teori musik. Latihan-latihan soal yang kita minta dikerjakan di rumah seringkali tidak dikerjakan atau dikerjakan dengan tidak sungguh-sungguh. Mereka terkesan sering menunda-nunda tugas untuk mengerjakan soal-soal tersebut. Terkadang tanpa disadari keadaan ini membuat kita kesal karena harus terus membujuk mereka.

Melalui webinar berseri ini, pikiran kita dibuka oleh Miss. Pinkcheer Tamio. Kita diinformasikan mengenai banyak hal yang harus diajarkan kepada murid-murid kita selain dari not dan *rhythms*. Apakah itu? Salah satunya adalah pengaplikasian dari teori musik dengan menganalisa karya musik untuk menunjang proses pembelajaran dan permainan musiknya.

Jangan kita khawatir dulu dengan istilah analisa ini. Analisa yang dilakukan ini sama sekali tidak menakutkan, tapi tentu saja harus dipraktekkan ke semua murid sejak di tingkat pemula sekalipun. Lakukan analisa dari hal yang sederhana terlebih dahulu. Makin lama tentu akan makin kompleks seiring dengan perkembangan karya musik yang dipelajarinya.

Apa manfaat dari menganalisa karya musik? Dengan melakukan analisa lagu, kita semua dapat melihat struktur lagu dengan lebih jelas. Juga akan tampak apakah di dalamnya ada *repetition*, *imitation*, *sequence*, *inversion*, *harmony*, *cadence*, *interval*, dan sebagainya. Jika murid sudah melihat hal-hal tersebut dengan jelas, ini akan mempermudah mereka dalam menginterpretasi, memahami dan memaknai karya lagu dengan lebih utuh sehingga mereka dapat mengkomunikasikannya kembali ke pendengar dengan lebih baik. Dan tentunya merekapun dapat dengan lebih mudah menghafalkan karya tersebut (jika diperlukan).

Untuk mencapai tujuan ini, tentu saja murid-murid harus diperlengkapi dengan pengetahuan teori musik yang seimbang karena teori dan praktek adalah dua hal yang saling terkait satu dengan yang lainnya. Dan permainan musik yang baik akan lebih sulit dicapai jika tidak ditunjang dengan pengetahuan teori yang baik pula.

"To understand any art, we must look below its surface into the psychological details of its creation and absorption."

~ Marvin Minsky ~